

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF:
Menjawab Tantangan Era Milenial



Pengembangan
Pembelajaran
Inovatif
dan
Inspiratif:

Menjawab
Tantangan
Era
Milenial

PROSIDING



www.stkipjb.ac.id



Jombang, 7 April 2018
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
STKIP PGRI JOMBANG
Jl. Pattimura II/20 Jombang
Telp. (0321) 861319-854318 FAX (0321) 854319





PROSIDING

ISSN 2443-1923

SEMINAR NASIONAL

Hasil Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran

*“Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif:
Menjawab Tantangan Era Milenial”*

**STKIP PGRI JOMBANG
7 APRIL 2018**

VOLUME 4

No. 1 2018



HAK CIPTA

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN
“PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF :
MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL”**

**STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018**

Editor/Reviewer

Agus Prianto	STKIP PGRI Jombang
Adib Darmawan	STKIP PGRI Jombang
Siti Maisaroh	STKIP PGRI Jombang
Khoirul Hasyim	STKIP PGRI Jombang
Banu Wicaksono	STKIP PGRI Jombang
Fahimul Amri	STKIP PGRI Jombang
Suminto	STKIP PGRI Jombang
Slamet Boediono	STKIP PGRI Jombang
Ahmad Sauqi Ahya	STKIP PGRI Jombang
M. Fajar	STKIP PGRI Jombang
Wahyu Indra Bayu	STKIP PGRI Jombang
Anton Wahyudi	STKIP PGRI Jombang
Henky Muktiadji	STKIP PGRI Jombang
M. Farhan Rafi	STKIP PGRI Jombang
Yunita Puspitasari	STKIP PGRI Jombang
Tatik Irawati	STKIP PGRI Jombang
Rukminingsih	STKIP PGRI Jombang
Safii Maarif	STKIP PGRI Jombang

Mitra Ahli

Dr. Widyo Winarso, M.Pd.
Prof. Dr. Djatmika, M.A.
Dr. Firman, M.Pd.

(Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah VII Jatim)
(Guru Besar Universitas Sebelas Maret Solo)
(Dosen PPKn STKIP PGRI Jombang)

Diterbitkan Oleh:
STKIP PGRI Jombang

Hak Cipta © 2018
Panitia Semnas
STKIP PGRI Jombang

ISI DI LUAR TANGGUNG JAWAB EDITOR/PENERBIT



PERSONALIA

SEMINAR NASIONAL

HASIL PENELITIAN PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN INOVATIF DAN INSPIRATIF : MENJAWAB TANTANGAN ERA MILENIAL"

STKIP PGRI JOMBANG
07 APRIL 2018

Munawaroh	Ketua STKIP PGRI Jombang
Heny Sulistyowati	Wakil Ketua 1
Nurwiani	Wakil Ketua 2
Nanik Sri Setyani	Wakil Ketua 3
Agus Prianto	Koordinator Seminar Nasional
Adib Darmawan	Anggota
Siti Maisaroh	Anggota
Khoirul Hasyim	Anggota
Banu Wicaksono	Anggota
Fahimul Amri	Anggota
Suminto	Anggota
Slamet Boediono	Anggota
Ahmad Sauqi Ahya	Anggota
M. Fajar	Anggota
Wahyu Indra Bayu	Anggota
Anton Wahyudi	Anggota
Henky Muktiadji	Anggota
M. Farhan Rafi	Anggota
Yunita Puspitasari	Anggota
Tatik Irawati	Anggota
Rukminingsih	Anggota
Amir Hamzah	Anggota
Abdillah	
Rizki Brilian Sandi	Anggota
Safiil Maarif	Anggota

Kata Pengantar



Millennials, atau juga dikenal sebagai generasi millennial, adalah kelompok generasi yang lahir antara tahun 1980-an sampai dengan tahun 2000-an. Dengan demikian generasi millennial adalah generasi muda yang sekarang berusia antara 17 – 37 tahun. Tidak dapat dielakkan, kelompok generasi inilah yang mulai sekarang akan banyak mengisi dan berwarnai corak kehidupan masyarakat *jaman now* dan kehidupan masyarakat pada masa yang akan datang. Generasi millennial inilah yang akan menentukan apakah bangsa kita akan mampu tampil setara dan mampu bersaing dengan bangsa lain dalam komunitas global.

Hasil riset yang dirilis oleh *Pew Riset centre* menjelaskan keunikan generasi millennial yang tidak bisa *dilepaskan* dari keberadaan teknologi internet dan budaya pop. Generasi millennial memiliki ketergantungan yang sangat tinggi dengan teknologi internet. Mereka juga lebih terbuka dengan berbagai ide baru dan gagasan dari sumber mana pun.

Porsi kelompok generasi millennial di Indonesia diperkirakan sebanyak 34% dari total penduduk. Kelompok generasi inilah yang dalam kehidupannya selalu mengandalkan kecepatan, dan cenderung suka pada hal-hal yang serba instan. Bila hal ini terus dijadikan pedoman dalam berperilaku, *maka* dikawatirkan akan memunculkan perilaku *cuek* dengan lingkungan sosialnya, individualis dan egosentris, cenderung mencari hal yang serba mudah, dan kurang menghargai sebuah proses. Kecenderungan ini menjadi tantangan utama bagi semua pendidik *jaman now*. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran ditantang untuk mampu memberikan jawaban riil, bagaimana para pendidik harus mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang relevan dengan karakteristik generasi millennial. Bagaimana keberadaan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat justru dapat digunakan untuk membangun karakter positif generasi millennial agar kelak mereka dapat bersaing dalam komunitas global.

Saat ini, kajian tentang pendekatan pendidikan, pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang secara spesifik diperuntukkan untuk memperkuat peran generasi millennial dalam era global *masih* belum banyak dikaji oleh para peneliti, akademisi, dan para pengembang sumber daya manusia. Kegiatan Seminar Nasional Hasil Penelitian Pendidikan dan

Pembelajaran dengan tema: “Pengembangan Pembelajaran Inovatif dan Inspiratif: Menjawab Tantangan Era Millenial” ini dirancang untuk mewadai hasil pemikiran, kajian, dan penelitian para akademisi yang menaruh perhatian besar pada isu tentang bagaimana mengembangkan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang mampu menjawab tantangan era millennial. Hasil pemikiran, kajian, dan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi para pendidik dan pengembang sumber daya manusia untuk mengantarkan tumbuhnya insan millennial yang berkarakter, cerdas, dan kompetitif.

Jombang, 31 Maret 2018

Panitia Seminar Nasional

PELATIHAN DAN PEMBERDAYAN MASYARAKAT UNTUK MENGGELORAKAN BUDAYA LITERASI DISMK GLOBAL MENTORO SUMOBITO MELALUI PROGRAM JURNALISTIK SEBAGAI GERAKAN LITERASI SEKOLAH

Oleh :

Aang Fatihul Islam, M.Pd

Prodi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Jombang

Email: aang.stkipjb@gmail.com

ABSTRAK

Artikel ini merupakan kegiatan yang bertempat di SMK Global, Desa Mentoro, Kecamatan Sumobito. Rendahnya kemampuan menulis belum memiliki prestasi di bidang sastra, salah satunya seperti buletin, mading sekolah dan lain-lain. Pada peserta didik SMK Global Sumobito, mengindikasikan perlunya pemberdayaan literasi pada sekolah ini. Artikel ini bertujuan menggambarkan untuk memberdayakan budaya literasi melalui program jurnalistik pada peserta didik kelas X, XI dan XII. Dengan mengoptimalkan hasil karya sastra yang ditempelkan di mading sekolah dan menulis buletin. Buletin dan hasil karya untuk mading sekolah bertema program keahlian SMK bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang materi jurusan mereka. Metode yang digunakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat (PKM) Menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara observasi dan sosialisasi. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) di ketahui dilakukan kegiatan dan program jurnalistik di SMK Global dapat menumbuhkan budaya literasi menulis seperti aktifitas menulis, workshop, pelatihan, dan perlombaan hasil karya sastra. Pemanfaatan program jurnalistik khususnya masyarakat di SMK Global sekitarnya mendapatkan respon positif. Hal ini terlihat semakin banyak siswa SMK Global menumpulkan karya tulis dimuat dimading sekolah.

Kata Kunci : *pemberdayaan masyarakat, budaya literasi, workshop jurnalistik*

ABSTRACT

This article is an activity held at SMK Global, Mentoro Village, Sumobito Subdistrict. The lack of writing ability has not yet had any achievements in the field of literature, such as bulletins, school magazines and others. In the students of SMK Global Sumobito, indicate the need for empowerment of literacy at this school. This article aims to illustrate to empower the culture of literacy through journalism programs on students of class X, XI and XII. By optimizing the works of literature taped to school magazine and writing bulletins. Bulletins and work for school mading themed vocational skills program aims to deepen their understanding of the subject matter. Methods used Community service activities (PKM) Using a qualitative approach. Techniques of data collection of interviews observation and socialization. Based on the results of community service activities (PKM) in the known activities and journalism programs in SMK Global can grow literacy culture writing such as writing activities, workshops, training, and literary competitions. The utilization of journalism program, especially the community in the surrounding Global SMK get a positive response. This is seen more and more students of SMK Global collect papers loaded mading school.

Keywords: *community empowerment, literacy culture, journalistic workshop*

A. PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Merupakan sekolah jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan kesiapan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. SMK menyiapkan program yang sesuai dengan jenis pekerjaan, sehingga diharapkan dapat mencetak peserta didik yang siap untuk bekerja sesuai dengan bidangnya.

SMK Global berada di desa Mentoro Sumobito Jombang. SMK Global merupakan salah satu SMK yang berada di kecamatan Sumobito Jombang, yang didirikan pada tahun 2008, dengan jurusan yang dimiliki SMK Global antara lain : Teknik Sepeda Motor (TSM), Jasa Boga (JB), Multimedia (MM), dan Seni Musik (SM). SMK GLOBAL memiliki visi sebagai bermartabat, cerdas, terampil, dan mandiri. Sedangkan Misi : (1) Menyiapkan tamatan yang beriman dan bertakwa berperilaku disiplin, jujur, amanah serta cinta kebersihan dan keindahan. (2) Menyiapkan tamatan yang cerdas spiritual, emosional, dan intelektual. (3) Menyiapkan tamatan yang memiliki keterampilan mengembangkan keahlian yang diminati. (4) Menyiapkan tamatan yang mandiri, produktif, kreatif, dan inovatif.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan program yang diterapkan oleh pihak sekolah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015. Banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan terkait dengan program literasi, salah satunya menumbuhkan kegiatan membaca, bakat menulis, mengelola informasi maupun kegiatan lainnya yang berhubungan dengan literasi. Gerakan literasi sekolah bertujuan menumbuhkan budaya literasi sekolah dan meningkatkan kapasitas warga sekolah agar literat.

Aspek yang berkaitan dengan literasi antara lain: membaca, menulis, mengelola informasi dan kegiatan lainnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan dengan budayaliterasi adalah dengan menitikberatkan pada kegiatan menulis. Kegiatan menulis ini dikaitkan dalam program jurnalistik. Kegiatan jurnalistik sangat cocok diterapkan pada peserta didik tingkat menengah atas. Melalui kegiatan PKM, budaya literasi khususnya jurnalistik diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk mengetahui bagaimana cara menulis dengan baik, untuk bisa menyalurkan ide atau pikiran berbagai karya melalui kegiatan jurnalistik. Sehingga akan memotivasi dan meningkatkan budaya menulis. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan

Literasi. Menurut Suroso dalam (Darmayanti, 2016) kemampuan literasi berbanding lurus dengan kemampuan daya nalar, artinya kemampuan seseorang dalam berbahasa tulis juga dipengaruhi kemampuan bernalarnya. .

Berdasarkan analisis di atas, maka Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan memberdayakan budaya literasi sekolah menulis seperti buletin dan mading. Untuk itu bekerjasama dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, guru bahasa Indonesia. Dalam hal ini, dijadikan sarana peserta didik menulis untuk menumbuhkan semangat belajar dan penulisan karya tulis seperti buletin dan mading sesuai dengan jurusan serta tema yang bebas. Dalam hal ini bertujuan agar peserta didik dapat menggali potensi atau minat dalam menulis sekaligus memperdalam pemahaman di bidang keahlian .

Buletin di pilih sebagai media memberdayakan literasi menulis yang digunakan untuk mengutarakan ide atau pikiran. Buletin dijadikan kegiatan PKM, karena di SMK Global belum menerbitkan buletin sekolah. Dengan kata lain, PKM ini bertujuan meningkatkan *skill* peserta didik yang selama ini belum terfasilitasi, serta meningkatkan budaya literasi menulis. Manfaat budaya literasi menulis menghasilkan kumpulan beberapa karya dari peserta didik yang dijadikan satu menghasilkan buku, serta di tampilkan di majalah dinding sekolah. Oleh karena itu, dengan adanya budaya literasi menulis dapat mengembangkan budaya literasi menulis dengan merasakan manfaat begitu besar di gerakan literasi sekolah (GLS).

Berdasarkan hal tersebut, tema program kerja yang dilaksanakan di SMK GLOBAL Sumobito yaitu, “PELATIHAN DAN PEMBERDAYAN MASYARAKAT UNTUK MENGGELOKAN BUDAYA LITERASI DI SMK GLOBAL MENTORO SUMOBITO MELALUI PROGRAM JURNALISTIK SEBAGAI GERAKAN LITERASI SEKOLAH”. Tema tersebut terdiri dari kegiatan peserta didik dengan budaya literasi menulis untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik.

B. METODE

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan PKM ini diadakan di SMK GLOBAL, desa Mentoro, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang. Ada 15 kelas yang dijadikan sasaran kegiatan yaitu kelas X Sebanyak 5 kelas, kelas XI sebanyak 5 Kelas, kelas XII sebanyak 5 kelas. Dengan 4

jurusan antara lain :Jasa Boga (JB), Teknik Sepeda Motor (TSM), Multimedia (MM), dan Seni Musik (SM).

Adapun metode yang di laksanakan pada program literasi antara lain:

1. Metode Pendidikan Masyarakat :metode yang digunakan kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran, dan sebagainya.
2. Metode Demonstrasi : suatu strategi pengembangan dengan cara memberikan pengalaman belajar mulai perbuatan melihat dan mendengarkan diikuti dengan meniru pekerjaan yang didemonstrasikan. Salah satunya menyampaikan materi yang berkaitan dengan jurnalistik, buletin, dan mading.
3. Metode Praktek:suatu metode yang digunakan untuk meniru pekerjaan sesuai dengan apa yang telah dicontohkan atau didemonstrasikan. Salah satunya, peserta didik mempraktekkan pembuatan produk yang telah disosialisasikan agar menghasilkan hasil karya tulis yakni buletin dan mading.

Tahapan yang dilakukan dalam memberdayakan literasi menulis di SMK Global sebagai berikut:

- a. Memberikan dan menjelaskan yang berkaitan dengan program yaitu jurnalistik secara umum dengan pemateri Bapak Romza selaku wartawan PWI (Persatuan Wartawan Indonesia). Materi yang disampaikan kepada siswa kelas X, XI, dan XII berkaitan dengan jurnalistik.
- b. Memberikan penjelasan materi yang kedua dari program yaitu tentang buletin dan mading sekolah yang disampaikan oleh Devi Nur Sugiarti dan Heru Cahyono dari UKM Penalaran STKIP PGRI Jombang. Materi yang disampaikan yaitu, bagaimana pengelolaan media buletin maupun mading sekolah dan cara penerbitan media buletin dan mading.
- c. Melakukan pendampingan kepada peserta didik dalam menciptakan karya tulis.
- d. Memberikan instruksi kepada peserta didik untuk menulis karya tulis yang berbahasa indonesia dengan tema yang bebas sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan oleh pemateri.
- e. Memotivasi peserta didik untuk membuat karya tulis seperti cerpen, artikel, berita, puisi, sosok dan lainnya. Dengan cara menampilkannya dalam media untuk dijadikan sebuah buku atau buletin serta mempublikasikan hasil karya peserta didik dalam

majalah dinding sekolah. Mengumpulkan dan menyortir karya peserta didik yang terbaik.

- f. Memberikan penghargaan karya tulis peserta didik yang terbaik dan kemudian karya tersebut diterbitkan dalam buletin.
- g. Membantu teknik penerbitan hasil karya peserta didik yang diolah menjadi bahan bacaan di perpustakaan dan nantinya buletin dibagikan kepada kepala sekolah, guru SMK Global, perpustakaan, dan peserta didik lainnya.

2. Teknik Pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan berdasarkan hasil pengamatan di lapangan. Observasi adalah proses yang dilakukan pertama kali untuk mengenali bagaimana lingkungan SMK Global guna menentukan program apa saja yang bisa dijalankan selama proses KKN berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik melakukan percakapan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber. Wawancara dilakukan dengan beberapa guru diantaranya Waka Sarana Prasarana, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dengan tujuan mengumpulkan informasi guna menentukan program yang akan berlangsung dan melakukan koordinasi yang baik dengan pihak sekolah.

3. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu melalui proses observasi serta teknik penunjang dengan studi wawancara dan dokumentasi guna mendapatkan informasi yang valid. Menurut Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan atau kondisi yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

C. PEMBAHASAN

1. Kegiatan Workshop Jurnalistik

Jurnalistik secara umum di sampaikan Bapak Romza, Buletin disampaikan oleh Devi Nur Sugiarti dari UKMPenalaran STKIP PGRI Jombang, dan Mading sekolah oleh Heru Cahyono dari UKM Penalaran STKIP PGRI Jombang. Workshop jurnalistik disampaikan oleh pemateri Bapak Romza, wartawan dari TVOne dan Factual News. Materi yang disampaikan antara lain : Jurnalistik secara umum, kemudian ke teknik reportase. Tujuan dilakukan workshop agar peserta didik mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan jurnalistik dan untuk meningkatkan potensisisiswa dalam menulis. Serta dengan melalui workshop jurnalistik merupakan program pokok yang dilaksanakan untuk mencari kaderisasi jurnalistik sebagai tim redaksi pembuatan buletin.

2. Buletin

Buletin sekolah merupakan hasil karya peserta didik yang nantinya akan dibukukan menjadi satu dan diterbitkan hanya untuk masyarakat SMK Global saja. Buletin sekolah juga merupakan media promosi paling ampuh. Pihak sekolah bisa menyajikan kepada pembaca di lingkungan sekolah maupun masyarakat seperti wali murid dan alumni tentang prestasi mereka. Hal ini akan membuat sekolah tersebut lebih dikenal masyarakat desa maupun kabupaten. Tulisan dalam buletin bersifat singkat dan padat, dimana digunakan bahasa yang formal. Desain serta foto-foto atau ilustrasi dalam buletin juga formal. Untuk buletin diterbitkan secara berkala dalam jangka waktu 1-2 bulan. Namun buletin edisi pertama SMK Global diterbitkan dalam kurun waktu kurang lebih 1 bulan, maka jumlah halamannya tidak terlalu tebal hanya sekitar 16 halaman. Untuk kegiatan ekstrasjurnalistik buletin bertempat di perpustakaan dan dilaksanakan setiap hari sabtu. Kegiatan buletin diikuti oleh peserta didik kelas X, XI, dan XII yang berjumlah 13 orang. Dari kegiatan buletin akan membentuk pengurus tim buletin oleh peserta didik SMK Global, yaitu tim redaksi yang menjalankan dan mengatur seluruh kegiatan buletin mulai dari reporter, editor, layout dan lain lain. Pengurus tim buletin tidak hanya sebagai tim redaksi tapi juga mengkoordinir karya yang telah dihasilkan, seperti tim sastra, tim jurnalistik, tim artikel/essai.

3. Pengelolaan Mading Sekolah

Majalah dinding merupakan salah satu wujud keterampilan menulis. Selain itu, majalah dinding juga dapat menjadi sarana berlatih untuk meningkatkan kreatifitas menulis serta modal penanaman gemar membaca bagi peserta didik. Majalah dinding sekolah dijadikan sebagai suatu wadah bagi peserta didik SMK Global untuk

menyalurkan aspirasi, ekspresi serta kreatifitas peserta didik dalam bentuk karya tulis. Majalah dinding memiliki peran yang cukup tinggi dalam upaya pembinaan dan pembentukan peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, bakat dan minat maupun sikap. Peran majalah dinding yang tampak pokok sebagai salah satu fasilitas peserta didik secara fisik dan faktual serta memiliki sejumlah fungsi, yaitu fungsi informatif, komunikatif dan kreatif. Sama halnya dengan buletin sekolah, majalah dinding juga menerima semua bentuk karya tulis peserta didik yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan pembahasan di mading. Kegiatan menulis di mading ini melibatkan seluruh peserta didik SMK Global baik kelas X, XI maupun XII. Sesuai dengan fungsi mading, maka semua peserta didik bebas menulis karya tulis jenis apapun yang dapat memberikan informasi maupun motivasi bagi para pembaca. Peserta didik dapat menulis karya tulis jenis jurnalistik, sastra, esai ataupun yang lain sesuai dengan kreatifitas masing-masing.

4.

D. SIMPULAN

Hasil kegiatan di SMK Global dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberdayaan budaya literasi merupakan wujud Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pemberdayaan budaya literasi merupakan wujud Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Pengenalan budaya literasi menulis diharapkan mampu meningkatkan kemampuan minat berbahasa dan minat menulis. Bagi peserta didik, kegiatan ini merupakan langkah awal yang mereka jalani untuk mengenal, memahami, dan membuat karya sastra di budaya literasi.
2. Workshop jurnalistik dengan peserta didik SMK Global mendapat respon positif dari kepala sekolah beserta jajarannya. Beberapa peserta didik tertarik untuk melanjutkan hasil dari workshop yakni dengan terbentuknya tim redaksi dengan melaksanakan ekstra jurnalistik setiap hari sabtu.
3. Peserta didik SMK Global memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, terbukti pada kesehariannya setiap peserta didik mengumpulkan karya tulis yang dimuat dalam mading sekolah. Sehingga dengan adanya karya-karya peserta didik dapat membuat keberadaan mading sekolah lebih maksimal.

E. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto.(2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Darmayanti.(2016.) Membangun budaya literasi informasi bagi masyarakat kampus.Jurnal *Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.(jurnal.uinsu.ac.id).

Tirnawati, Prastiwi,.(2017). Pemberdayaan Budaya Literasi Menulis Puisi Pada Peserta Didik SMK Negeri 1 Kanor Bojonegoro.*Jurnal Pengabdian Masyarakat*.(ejurnal.ikipgribojonegoro.ac.id).

<https://www.kompasiana.com/.../mading-di-sekolah-tumbuhkan-kreativitas-siswa->
(diunduh4-2-2018)

<http://kecilnyaaku.com/2016/08/04/apa-gerakan-literasi-sekolah/>(diunduh 4-2-2018)

